

PERCEPATAN PERTUMBUHAN MENENGAH MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM) MELALUI PERKUATAN LEMBAGA KEUANGAN MIKRO SYARIAH (LKMS) DI JAWA TIMUR

Masruroh – Renny Oktafia

Fakultas Agama Islam

Perbankan Syariah

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

***Abstrack** : The them of the article is the Acclerated growth of medium, micro, small, medium through the strengthening of sharia micro finance intitutions in eastern java. Small and medium-sized enterprises desperately need the role of Sharia microfinance Institutions primarilyin terms of capital used to expand the market and expand its business so that it contributes greatly In the . the role of Islamic microfinance Institutions could have been tested and overcome the economic crisis for some time and even strengthened. UMKM including business units that rely heavily on LKMS in the long term for the good of the East Java.; is it not suprising that many people are looking at LKMS , but the attention given has not fully addressed the fundamental issues facing LKMS so tahat it can really strengthen and develop a financing Institutions for UMKM are mainly small communities*

PENDAHULUAN

Perekonomian Jawa Timur pada Triwulan II tahun 2017 tumbuh 5,4%, melambat dibandingkan triwulan I 2017 (5,5%). Di kawasan Jawa, pertumbuhan ekonomi merupakan yang terendah diantara provinsi lainnya di Jawa. Di sisi permintaan, perlambatan ekonomi Jawa Timur disebabkan oleh pelemahan Ekspor Luar Negeri dan konsumsi Pemerintah. Ekspor Luar Negeri Jawa Timur yang terkontraksi pada triwulan pada saat ini Karena didorong oleh implementasi pajak ekspor untuk komoditas emas.

Sementara perlambatan konsumsi pemerintah didorong oleh rendahnya realisasi belanja pegawai akibat bergesernya pencairan gaji ke 14 bagi Pegawai Negeri Sipil. Perlambatan yang lebih dalam tertahan oleh kinerja konsumsi swasta dan net ekspor dalam negeri yang mengalami akselerasi dibandingkan dengan Triwulan yang lalu.

LEMBAGA KEUANGAN MIKRO

Lembaga keuangan mikro di Indonesia pada saat ini berkembang pesat dan mempunyai peran penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Terjadi pesatnya perkembangan LKM ini Karena hamper 51,2 juta unit atau 99,9% pelaku usaha dalam perekonomian Indonesia didominasi oleh unit usaha mikro. LKM bisa dikatakan sebagai salah satu pilar penting dalam prosese intermidiasi keuangan yang dibutuhkan oleh masyarakat kecil dan menengah guna untuk konsumsi maupun produksi serta juga menyimpan hasil usaha mereka.

LKMS dalam menjalankan usahanya berada dalam satu wilayah desa atau kelurahan, kecamatan, atau kota. Jika LKMS melakukan kegiatan usaha melebihi satu wilayah kabupaten atau kota maka ia wajib merubah bentuknya menjadi bank (Pasal 16 dan 27 UU-LKM). Dalam hal pembinaan, pengaturan, dan pengawasan LKM, baik yang berbadab hukum koperasi dan perseroan terbatas, dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) menjadi salah satu lembaga intermediasi yang memiliki potensi besar untuk mendorong

pemberdayaan ekonomi masyarakat baik dari sisi jumlah maupun volume usaha.

UMKM DALAM BADAI KRISIS

Dampak krisis yang dialami oleh negara ini, masih belum pulih benar sampai pada saat ini. Salah satu pondasi perekonomian yang sangat diharapkan yaitu bisa memulihkan krisis ekonomi yang terjadi, dengan melalui mengeliatkan sector Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Potensi UMKM begitu besar dalam menyerap tenaga kerja ini, perlu terus menerus ditingkatkan dan dimaksimalkan. Untuk itu, UMKM harus didukung dengan penerapan aturan yang kondusif, yang tidak memberatkan pelaku UMKM. Sementara, pada saat ini UMKM masih banyak yang harus menanggung banyaknya pungutan pengurusan perijinan yang sangat lama juga menghabiskan biaya yang sangat mahal. Peraturan yang kurang mendukung UMKM ini, menjadikan hal yang kontraproduktif terhadap keberlangsungan UMKM. Pihak pemerintah seharusnya memberikan kemudahan terlebih dahulu, baru kemudian meminta hak,

Hal lain yang perlu diperhatikan oleh UMKM adalah bagaimana cara menerapkan system syariah islam, dalam menjalankan usahanya sehingga dapat mendatngkan keberkahan dalam usaha.

Upaya untuk memperkuat lembaga keuangan mikro syariah, selain melalui kemitraan, upaya perkuatan dapat juga mendorong unsur-unsur yang berada di interal maupun eksternal lembaga keuangan syariah , supaya dapat berfungsi secara maksimal mungkin.

Kesimpulan

Lembaga keuangan Mikro Syariah (LKMS) identic dengan formula pengentasan kemiskinan. Dengan kredit mikro salah satu produk andalan LKM, kalangan miskin bisa mendanai usaha kecilnya dan terbantu untuk keluar dari jeratan kemiskinannya. Kredit mikro berangkat dari konsep ekonomi mikro yang mengendapkan nilai-nilai kebersamaan dan keinginan untuk saling berbagi dengan yang lain, dan tidak mementingkan kepentingan individu saja.

Konsep ekonomi mikro yang berlandaskan nilai-nilai kebersamaan dan agama ini menjadi kegiatan-kegiatan ekonomi menjadi melekat secara social dengan kebutuhan-kebutuhan rill masyarakat miskin di tingkat akar rumput.

DAFTAR PUSTAKA

<https://.jatim.bi.go.id> “Kajian Ekonomi Regional”

<business-law.binus.ac.id> “ Lembaga Keuangan Mikro Syariah”

<m.republika.co.id> “ LKMS ditingkatkan untuk pemberdayaan ekonomi”

Oktafia, R. (2017). Percepatan Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) melalui Perkuatan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) di Jawa Timur, 88-89